



---

## **ACUAN DESAIN KAMAR MANDI ACCESSIBLE RESTROOM**

### **BATASAN MATERI SAYEMBARA**

Batasan Perancangan, yaitu hal-hal yang telah berada pada bangunan eksisting, yaitu:

- Bentuk Dasar Denah
- Ketinggian Ruang
- Kondisi lingkungan sekitar kamar Mandi

### **MATERI SAYEMBARA**

- Peserta harus mempelajari bahan-bahan yang menjadi persyaratan dalam desain universal.
- Peserta mendapatkan kebebasan penuh untuk melakukan kajian tersendiri tentang desain universal.
- Peserta diminta memasukkan karya arsitektur , produk dan interior kamar mandi berupa:

#### **a) Dokumen Pra-rancangan**

1. Konsep-konsep, dalam ukuran A4
  - 1.1. Konsep Arsitektur
    - 1.1.1. Konsep Desain dan Filosofi
    - 1.1.2. Konsep Material Finishing
    - 1.1.3. Konsep Maintenance
  - 1.2. Konsep Interior
    - 1.2.1. Konsep Sirkulasi Ruang
    - 1.2.2. Konsep Tata Ruang
    - 1.2.3. Konsep Material Finishing
2. Gambar-gambar, dalam ukuran kertas A2
  - 2.1. Gambar Arsitektur
    - 2.1.1. Gambar Denah 1 : 50
    - 2.1.2. Potongan Kamar Mandi (min. 4) skala 1 : 50
  - 2.2. Gambar Interior
    - 2.2.1. Gambar Detail Lay Out Interior dan Meubelair skala 1 : 50
    - 2.2.2. Potongan Interior (termasuk Meubelair) skala 1 : 50.
    - 2.2.3. Detil improvisasi fixture atau furniture Kamar Mandi skala bebas selama jelas dan informatif
    - 2.2.4. Perspektif Interior (min. 2)
3. Laporan dalam format A4 yang memuat :
  - 3.1. Nama dan No. Peserta (dan anggota kelompoknya, berikut profesinya) dalam amplop A4 tertutup rapat
  - 3.2. Skema Warna dan Bahan Interior
  - 3.3. Spesifikasi Bahan
  - 3.4. Estimasi Biaya
  - 3.5. Hal-hal lain yang dianggap penting dan perlu dikemukakan

**b) Dokumen Presentasi**

**Panel ringan siap pamer berjumlah 3 buah ukuran A2 format horizontal (landscape)**, yang memuat Konsep Arsitektur dan Interior, Gambar, dan Perspektif. Skala dan urutan penyajian di tampilkan bebas sejauh terlihat jelas dan informatif.

Untuk **peserta luar negeri**, bahan penjurian cukup berbentuk file digital dan dikirim lewat e mail dengan alamat: [design\\_restroom@yahoo.co.id](mailto:design_restroom@yahoo.co.id)

**c) Dokumen Digital**

- Semua materi Dokumen Pra Rancangan dan Dokumen Presentasi dimasukkan ke dalam CD.
- File Konsep dan File Laporan dalam bentuk **pdf** dibuat dalam 1 file dengan judul file **no peserta**. Pada setiap halaman di bagian kanan bawah dicantumkan **kode peserta / halaman** (tidak boleh melebihi 5cmX5cm). Contoh : **AR-001/1**
- File Gambar Pra Rancangan dalam format **jpeg** dengan penamaan file adalah menurut inisial no peserta / judul gambar. Contoh : **AR-001 / denah** dst. Kode tersebut juga dicantumkan dalam setiap lembar di bagian kanan bawah (tidak boleh melebihi 5cmX5cm).
- File Dokumen Presentasi dalam format file **jpeg** dengan penamaan file adalah menurut inisial no peserta / no lembar. Contoh : **AR-001 / 1** dst. Kode tersebut juga dicantumkan dalam setiap lembar di bagian kanan bawah (tidak boleh melebihi 5cmX5cm) .
- Untuk **peserta dari luar negeri**, Materi digital cukup dikirim lewat e-mail dengan alamat : [design\\_restroom@yahoo.co.id](mailto:design_restroom@yahoo.co.id)

**PERATURAN PEMASUKAN KARYA**

- Karya yang diserahkan pada pihak panitia berupa:
  - a) Dokumen Presentasi**
  - b) Dokumen Digital**
- Untuk menjaga kerahasiaan dalam penjurian, peserta (dalam negeri) harus memasukkan karyanya panel penjurian dalam **amplop A2** tertutup.
- Peserta hanya diperbolehkan menulis di cover dokumen **Accessible Restroom** and **No Registrasi**.
- Tidak diperkenankan mencantumkan identitasnya pada seluruh materi sayembara, kecuali pada Nama dan No. Peserta (dan anggota kelompoknya, berikut profesinya) dalam amplop A4 tertutup rapat



## KRITERIA PENILAIAN

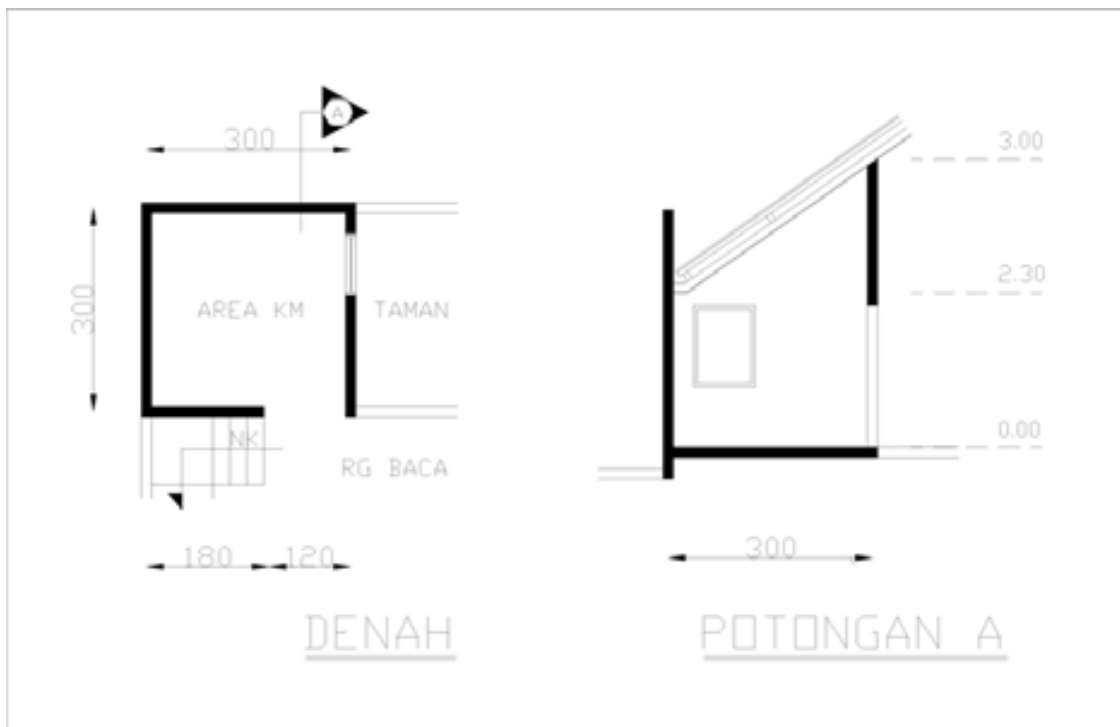
1. Desain kamar mandi harus mengakomodasi **prinsip desain universal**, yaitu:
  - **Wajar dalam penggunaan**, desain dapat digunakan untuk semua orang dengan variasi kemampuannya dan tidak menstigmakan penggunanya.
  - **Fleksibel dalam penggunaan**, desain mengakomodasi kecenderungan dan kemampuan individu secara luas.
  - **Simpel dan intuitif**, desain mudah dimengerti, walaupun tanpa pengalaman, pengetahuan seseorang.
  - **Informatif**, desain dapat mengakomodasi informasi penting secara efektif kepada pengguna.
  - **Aman**, desain dapat meminimalisir kecelakaan atau kejadian yang tidak diinginkan.
  - **Kenyamanan dalam menggunakan**, desain dapat digunakan secara efisien dan nyaman, serta tidak menyebabkan kelelahan.
  - **Ukuran dan ruang untuk pencapaian dan penggunaan**, ukuran dan ruang yang cukup untuk pencapaian dan penggunaan tanpa batasan ukuran tubuh, postur, dan mobilitas pengguna.

Sumber: [www.centerforuniversaldesign.org](http://www.centerforuniversaldesign.org)

2. **Efisien**, baik dalam menunjang aktivitas pengguna di dalamnya maupun upaya ramah lingkungan
3. **Inovatif**, baik dari segi penataan ruang, bentuk furniture maupun improvisasi fixture kamar mandi.
4. Mampu menghadirkan suasana **elegan** dan **kontemporer**.
5. Taksiran **biaya yang wajar**, sebagaimana layaknya kamar mandi di Indonesia

### AREA PERANCANGAN

Area perancangan yang akan dikembangkan merupakan kamar mandi seluas 9m<sup>2</sup> (3m x 3m) dengan denah sebagai berikut:



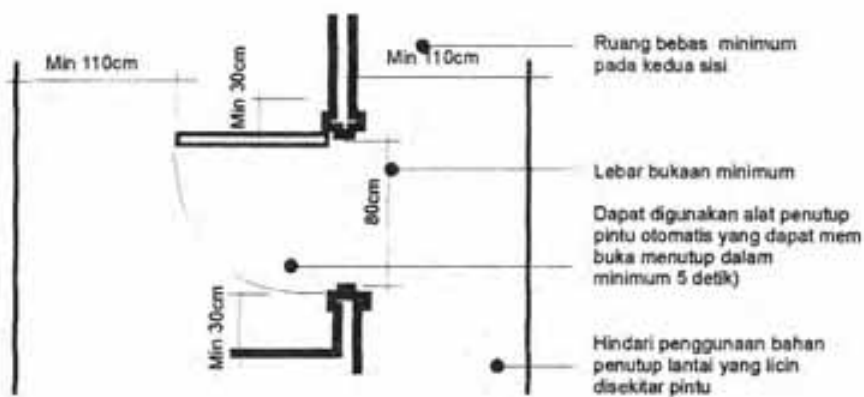
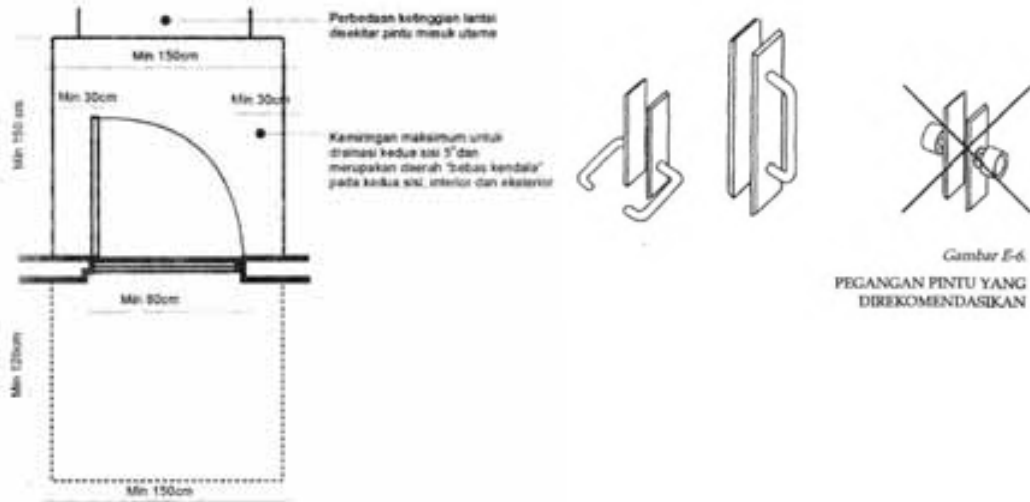
### PERSYARATAN UMUM DESAIN

Dalam mendesain kamar mandi yang inklusif, terdapat beberapa persyaratan umum yang menjadi standar desain dan harus dipenuhi. Berikut adalah persyaratan umum desain kamar mandi:

#### Elemen Arsitektur

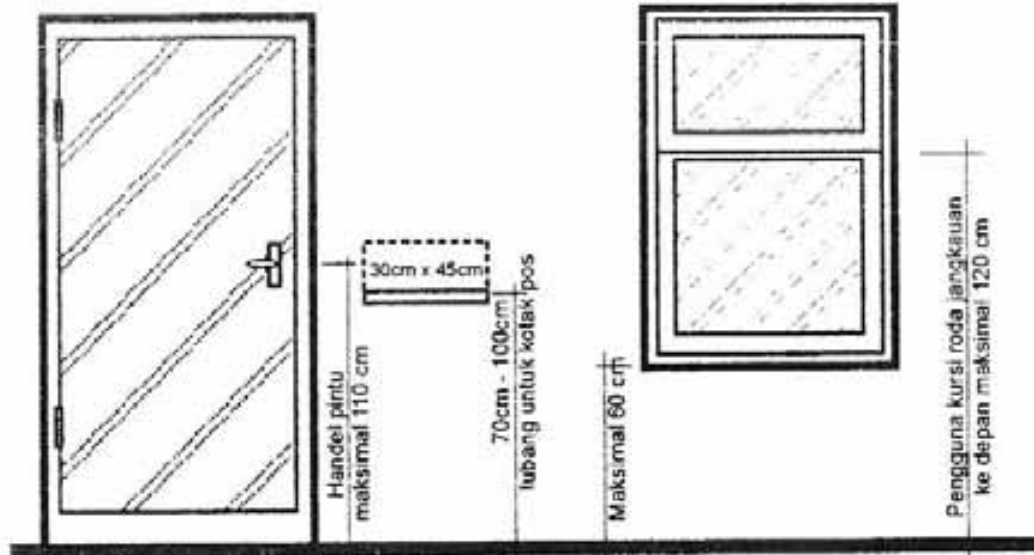
##### Pintu kamar mandi

- Pintu kamar mandi harus memiliki lebar yang dapat diakses oleh semua pengguna. Untuk meyakinkan lebar pintu akses untuk pengguna kursi roda lebar minimum adalah 36".
- Dimensi dan massa baik handlel ataupun daun pintu/jendela harus akses untuk semua pengguna.
- Memungkinkan tuna netra berorientasi terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kamar mandi.
- Jenis pintu bebas, sesuai dengan kebutuhan, keamanan, dan kenyamanan semua pengguna.



Gambar E-3  
RUANG BEBAS PINTU  
POSISI BERBELOK

Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998



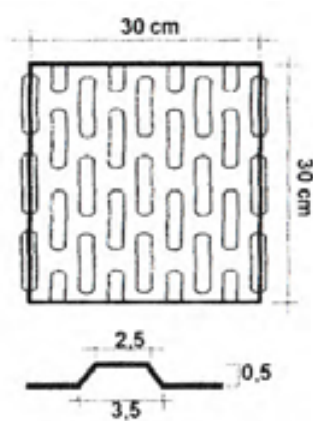
*Gambar M-1.*

### PERLETAKAN PINTU DAN JENDELA

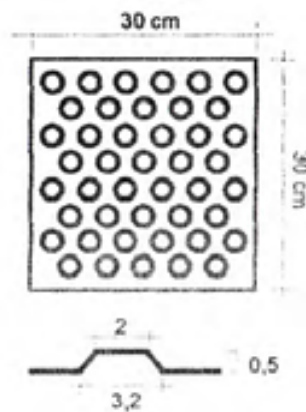
Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

### Lantai kamar mandi

- Lantai tidak licin dan mudah pemeliharaan
- Semua pengguna dapat nyaman menggunakan, termasuk memudahkan tuna netra berorientasi



**Ubin Pengarah**



**Ubin Peringatan**

Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

### Dinding kamar mandi,

Terdiri atas 2 jenis, yaitu dinding kering dan dinding basah.

- There are two type of bathroom wall, dry wall and wet wall.
- Kedua jenis dinding tersebut harus diberi penyelesaian khusus agar terhindar dari kelembaban
- Material untuk finishing dinding dibebaskan sesuai dengan kreativitas peserta selama memudahkan pemeliharaan.
- Menghindari sudut-sudut runcing pada dinding untuk mengurangi kemungkinan kecelakaan.

### Langit-langit kamar mandi,

- Harus dapat mawadahi instalasi berbagai keperluan seperti lampu, *exhaust fan*, dan lain sebagainya.
- Jenis material serta penyelesaian langit-langit kamar mandi juga harus tidak mudah lembab dan mudah pemeliharaannya.

### Pencahayaan kamar mandi dan jaringan listrik,

- Pencahayaan kamar mandi dapat menggunakan pencahayaan alami dan buatan.
- Untuk pencahayaan alami dibuat jendela dengan variasi bentuk bebas.
- Untuk pencahayaan buatan, iluminasi cahaya yang baik penting untuk penerangan pada malam hari serta keperluan lainnya seperti mencukur maupun berdandan.

- 
- Pencahayaan buatan dengan menggunakan *full-spectrum fluorescent* merupakan pilihan yang baik bagi desain pencahayaan di kamar mandi.
  - Perletakan lampu-lampu ini harus desain dengan baik sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitasnya.
  - Saklar lampu dan fan harus dapat diakses dengan mudah oleh semua pengguna dan jauh dari sumber air.

**Penghawaan kamar mandi,**

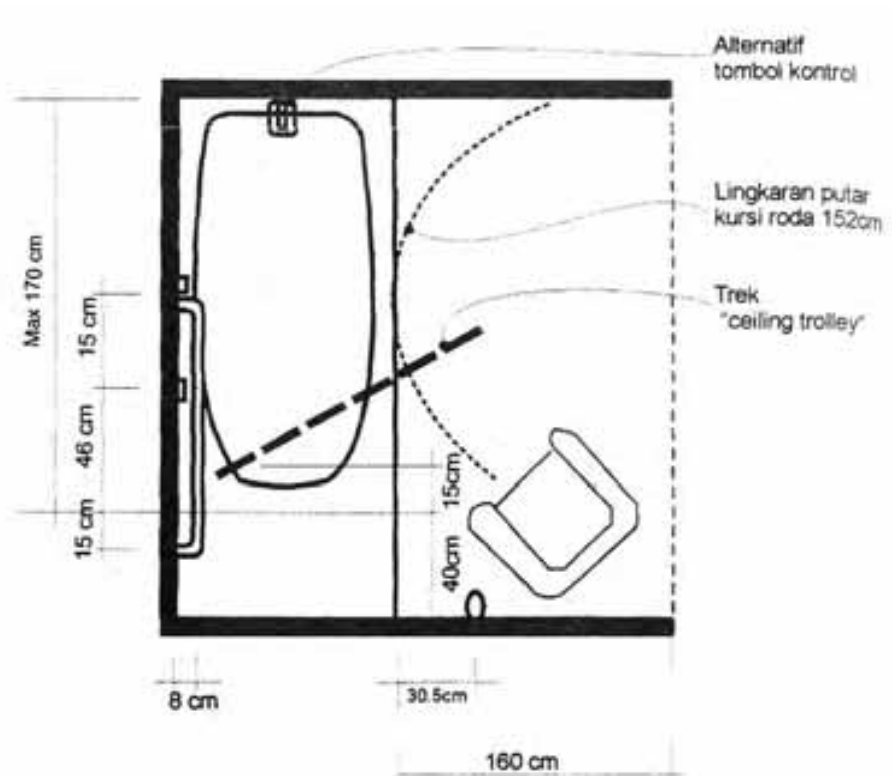
- Dapat mencegah bau dan kelembaban
- Disarankan menggunakan jendela yang dapat dibuka.
- *Exhaust fan* merupakan alat yang dapat mendukung untuk mencegah hal-hal tersebut.



## Fixture dan Furnitue Kamar mandi

### Bathtub

- Dapat diakses dengan mudah oleh semua pengguna
- Dapat dibedakan antara kran air panas dengan air dingin dengan menggunakan kode atau simbol yang bisa di raba.



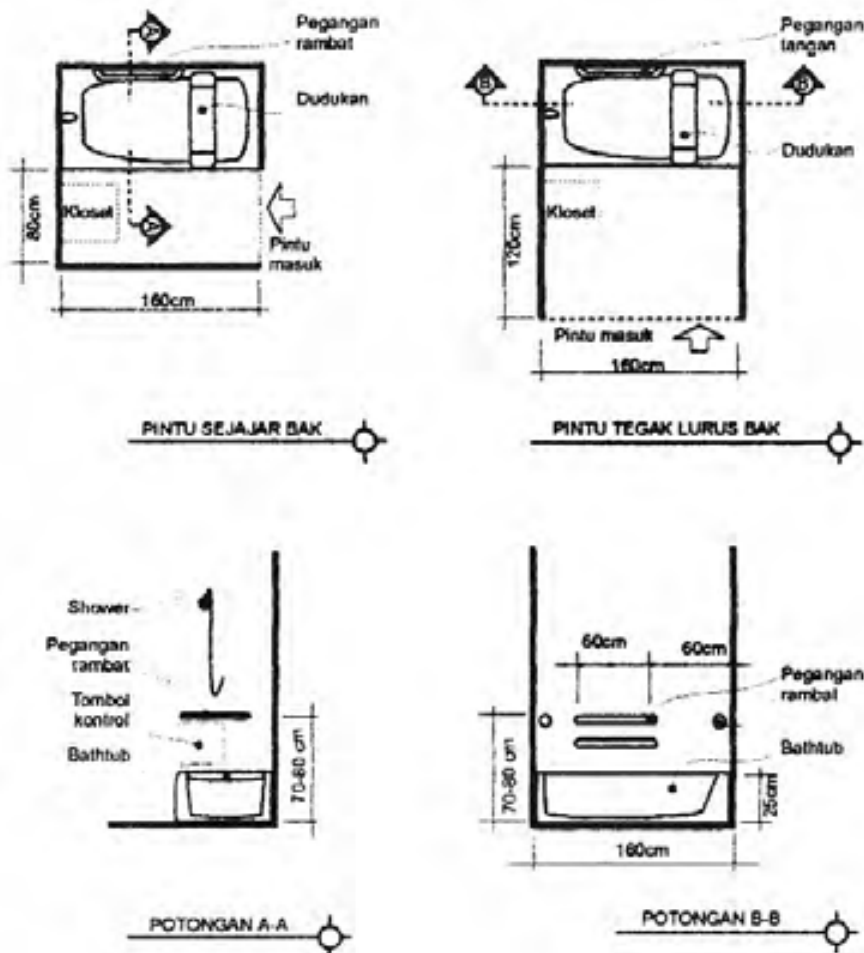
Gambar J-6.

### UKURAN BEBAS KURSI RODA

Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

### Shower

- Shower dapat dinaikturunkan secara mekanik.
- Terdapat tempat sabun cair dan shampo.
- Dapat dibedakan antara kran air panas dengan air dingin dengan menggunakan kode atau simbol yang dapat di raba.



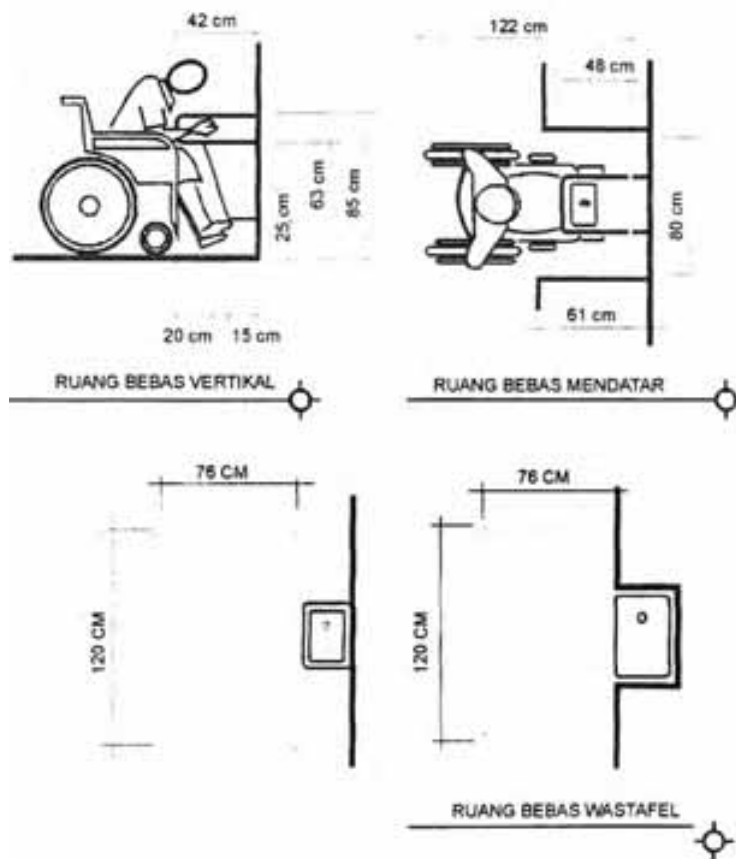
Gambar J-5.

### BAK RENDAM DENGAN DUDUKAN TAMBAHAN

Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

**Wastafel**

- Ketinggian wastafel yang aksesibel untuk semua pengguna
- Bagian bawah wastafel memungkinkan peletakan bangku atau kursi roda yang berukuran standar.
- Ketinggian cermin harus aksesibel dengan semua pengguna
- Membedakan antara kran air panas dengan air dingin dengan menggunakan kode atau simbol yang bisa di raba.



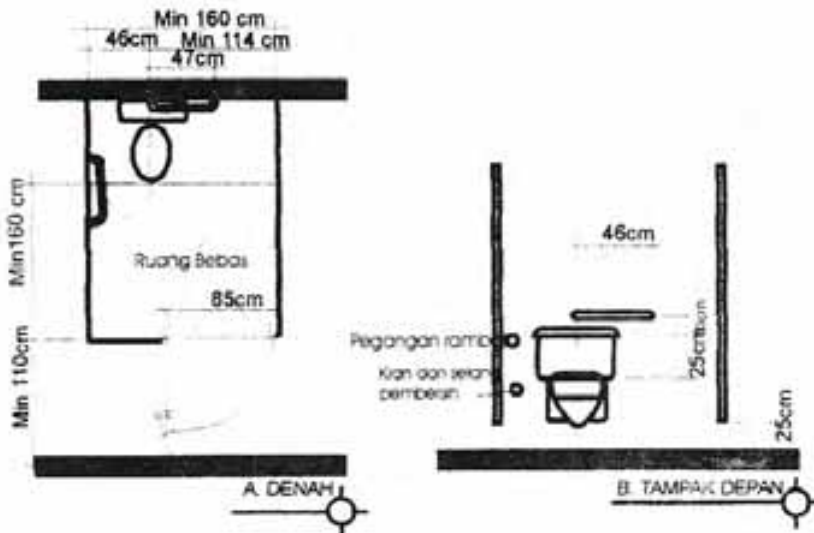
Gambar K-5

RUANG BEBAS AREA WASTAFEL

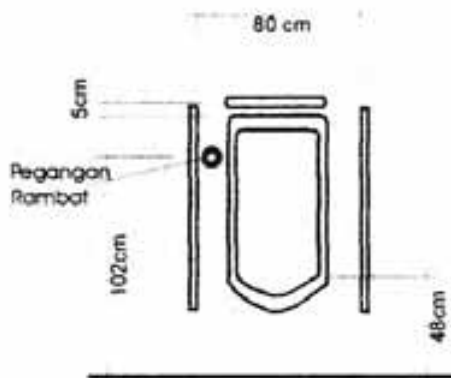
Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

**Toilet**

- Kering, terpisah dari area mandi atau basah.
- Alat flush untuk mengguyur akses untuk semua jenis kemampuan tubuh penggunaanya.
- Terdapat pegangan besi pada dinding.



Gambar 1-4.

**RUANG GERAK DALAM TOILET**

Gambar 1-5.

**PERLETAKAN URINER**

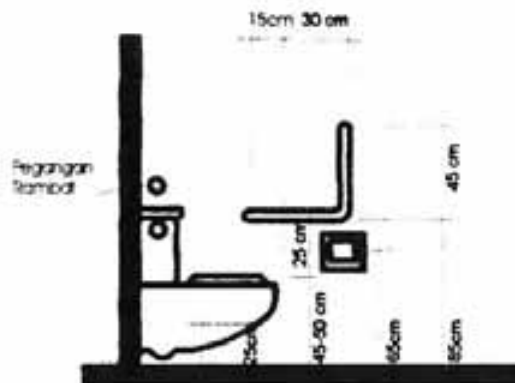
Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

### 3. Ukuran dan Detail Penerapan Standar



Gambar 1-1.

#### UKURAN SIRKULASI MASUK



Gambar 1-2.

#### TINGGI PERLETAKAN KLOSET

Sumber: Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan, Departemen Pekerjaan Umum, 1998

#### KETENTUAN LAIN

- Desain tidak terpaku semata-mata untuk penyandang cacat, tapi diperuntukkan untuk semua pengguna. Gunakan prinsip desain universal.
- Standar yang ada hanya diperuntukkan sebagai gambaran, bukan batasan dan memungkinkan improvisasi peserta dalam mendesain.
- Bila dibutuhkan, peserta dapat mencari acuan standar lain, misal dari ADA atau *American Disabilities Act*.